

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodologi penelitiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Adhimah (2020: 59), dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan menggambarkan realitas dari fenomena yang diteliti, sehingga peneliti bisa memperoleh data yang objektif dengan lebih mudah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang diperoleh dari ucapan, tulisan, serta pengamatan terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini bersifat alamiah, dengan data yang dihasilkan berupa dekriptif.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan berbagai teknik), analisis data bersifat induktif, dan hasil akhirnya lebih menekankan pada makna yang ditemukan daripada generalisasi (Umrati dan Wijaya, 2020: 7-8).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan. Metode ini memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian yang mencakup berbagai hal, seperti prosedur yang harus diikuti, tahapan yang dilakukan, durasi penelitian, sumber data yang digunakan, serta teknik yang diterapkan untuk memperoleh, mengolah, dan menganalisis data yang ada.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*), yang memanfaatkan buku-buku dan sumber literatur lainnya sebagai objek utama. Penelitian kualitatif menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat dalam teks yang sedang dianalisis.

Proses studi pustaka dianggap sebagai langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk dimasukkan atau disertakan dalam tulisannya. Dengan demikian, tulisan yang dihasilkan bukan sekadar karangan, melainkan berisi data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Referensi yang digunakan membantu memperkaya tulisan, tidak hanya dalam hal keakuratan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas tulisan tersebut.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data dalam penelitian ini merujuk pada jenis-jenis gaya bahasa yang dianalisis. Sumber data yang digunakan terdiri atas frasa, kalimat, dan paragraf yang mengandung elemen-elemen gaya bahasa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye yang pertama kali diterbitkan tahun 2006. Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan edisi cetakan ke-12 tahun 2024 dari penerbit PT Sabak Grip Nusantara Jakarta.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini akan dilakukan melalui penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat sebagai berikut:

- a. Teknik simak merujuk pada metode untuk memperhatikan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Peneliti menerapkan teknik ini dengan cara mengamati penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada novel *Rembulan Tenggelam di wajahmu* karya Tere Liye.
- b. Teknik catat merupakan tahap berikutnya setelah penerapan metode simak. Peneliti memilih teknik ini karena memungkinkan mencatat secara detail dan sistematis gaya bahasa dalam novel, serta mendukung analisis mendalam dan pengelompokan data secara efektif.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kartu data dan dokumen.

a. Kartu Data

Berdasarkan bentuk penelitian, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai permasalahan dengan topik penggunaan gaya bahasa pada novel sebagai alat pengumpulan data yang dikembangkan.

Tabel 3. 1 Kartu Data

Gaya Bahasa	Deskripsi	Halaman	Judul Bab
Personifikasi (Perbandingan)	Angin malam membelai. Lembut. Menyenangkan. Menyelisik. Bernyanyi di sela-sela kuping.	5	KMT

Keterangan:

Nama judul di setiap bab:

KMT : Karnaval Malam Takbiran

PB : Perjalanan Besar

KBSG : Kering Basahnya Sebutir Gandum

RS : Rumah Singgah

KBS : Kapak Bermata Satu

KL : Kereta Listrik

BSK : Berlian Seribu Karat

ABAK : Ayah, Bunda, Aku Kembali

GMSC : Gerbong Makan Sejuta Cinta

ACKAA : Aku Cinta Kau Apa Adanya

AAS : Anak-Anak Surga

AKRP : Apakah Kau Ridha Padaku

GT : Gedung Tertinggi

APT : Anggrek Putih dari Timur

ETP : Enam Tahun Penghabisan

GKMBM : Gadis Kecil yang Memeluk Beruang Madu

E : Epilog

b. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Biasanya, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya yang dihasilkan oleh individu. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya adalah catatan harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, atau kebijakan, sementara dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan novel sebagai alat pengumpulan data berupa dokumen.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas meningkatkan ketekunan. Menurut Abubakar (2021: 130), “meningkatkan ketekunan bermakna mengamati secara lebih cermat, tekun dan hati-hati, sehingga data yang diperoleh bias lebih lengkap, lebih halus dan lebih sempurna, yang akan menjadi lebih terpercaya”. Menurut Murdiyanto (2020: 69), meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan, yang memungkinkan perekaman data dan urutan peristiwa secara akurat dan sistematis.

Peneliti memilih uji kredibilitas meningkatkan ketekunan karena mengarahkan dan mendorong peneliti untuk mengamati dengan teliti dan terus-menerus. Peneliti juga didorong untuk banyak membaca dari berbagai sumber yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Dengan begitu, wawasan peneliti menjadi luas dan tajam yang nantinya membantu peneliti memastikan data yang ditemukan tersebut benar, akurat dan dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Elvera dan Astarina (2021: 113), analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mengolah dan menafsirkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi lapangan, dokumen, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan laporan yang menyajikan temuan penelitian secara menyeluruh.

Proses analisis data dilakukan untuk memahami penerapan gaya bahasa pada novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye.

Peneliti melakukan langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut.

1. Peneliti menganalisis data berdasarkan jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.
2. Peneliti mengkaji temuan gaya bahasa yang ada di dalam novel berdasarkan penelusuran pustaka dan teori-teori yang sudah didapatkan.
3. Hasil kajian tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel kartu data, guna untuk mempermudah proses pendeskripsian data.
4. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan, yang nantinya akan dimasukkan dalam bab IV.